

RSUD TAPAN		RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA	
	No. Dokumen 130/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 13 / 03 /2023	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD TAPAN  drg. Irmadel Putra Emira NIP. 19781111 201504 1001	
Pengertian	Memberikan pertolongan pertama pada kondisi henti nafas dan henti jantung dengan teknik kombinasi kompresi pada dada dan bantuan nafas pada pasien dewasa		
Tujuan	Memberikan pertolongan pertama pada kondisi henti nafas dan henti jantung pada pasien dewasa		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur RSUD Tapan no. 440/005/SK/RSUD Tapan/2023 tentang Penetapan Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023		
Prosedur penatalaksanaan	1. Periksa respon pasien dengan memanggil, menepuk bahu, dan/atau memberikan ransangan nyeri 2. Aktif Emergency medical system atau berteriak minta tolong 3. Pasang sarung tangan bersih jika memungkinkan 4. Posisikan pasien di tempat datar dan keras 5. Atur posisi penolong berlutut disamping dada pasien (dilantai) atau berdiri disamping dada pasien (jika pasien ditempat tidur) 6. Periksa nadi karotis dan nafas secara bersamaan dalam waktu < 10 detik 7. Lakukan rescue breathing jika nadi karotis teraba tapi tidak ada nafas 8. Lakukan kompresi dada jika nadi karotis tidak teraba : a. Posisi tumit telapak tangan menumpuk diatas telapak tangan yang lain tegak lurus pada pertengahan dada atau seperdua bawah sternum b. Laukan kompresi dada dengan kecepatan 100 – 120 x / menit dan kedalaman 5-6 cm 9. Buka dan bersihkan jalan nafas dengan teknik head till chin		

RSUD TAPAN



RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA

No. Dokumen

130/Kep/RSUD
Tapan/III/2023

No. Revisi

Halaman

2 / 2

lift atau jaw thrust (jika curiga cedera servical)

10. Berikan bantuan nafas (ventilasi) 2x dengan menggunakan BVM

11. Lakukan kompresi dan ventilasi dengan kombinasi 30 : 2 sebanyak 5 siklus atau sekitar 2 menit

12. Periksa nadi karotis dan nafas setiap 2 menit atau 5 siklus

a. Lakukan RJP kembali jika nadi karotis belum teraba

b. Lakukan rescue breathing 10 – 12 x/menit jika nadi karotis teraba dan nafas tidak ada

13. Berikan posisi pemulihan (recovery position) jika nadi karotis teraba dan nafas ada tetapi belum sadar (jika pasien dilantai) atau berikan posisi semi powler jika pasien ditempat tidur)

14. Lepaskan sarung tangan

15. Lakukan bersihan tangan 6 langkah

16. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien

Unit terkait

IGD

Rawat Jalan

Rawat Inap